

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMK Pembangunan Bogor yang terletak di Jl. Raya Pajajaran No.63 Kota Bogor dan waktu penelitian yang digunakan mulai dari bulan Maret 2022 sampai Oktober 2022.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud berarti penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti masuk akal, empiris berarti dilakukan dan diamati oleh indra manusia dan sistematis berarti penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat asosiatif kausal dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian bersifat asosiatif menurut Sugiyono (2021:65) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih sedangkan kausal menurut Sugiyono (2021:66) artinya yang bersifat sebab-akibat dan terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

C. Variabel Pengukuran dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2021:68) menyebutkan variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan rumusan hipotesis maka variabel yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel *Independent*

Variabel *Independent* sering disebut sebagai variabel bebas dan biasanya dinotasikan dengan (X). Menurut Sugiyono (2021:69) variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *quality of work life* (X1) dan *organizational commitment* (X2).

b. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* sering disebut sebagai variabel terikat dan biasanya dinotasikan dengan (Y). Menurut Sugiyono (2021:69) variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent*. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah *turnover intention* (Y).

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat

ukur yang akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2021:146) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini berisi indikator variabel yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala likert biasanya diukur menggunakan bobot/skor dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

Tabel 3
Bobot/Skor Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot/Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2021:147)

D. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasionalisasi variabel bermanfaat untuk lebih memahami mengenai variabel di dalam sebuah penelitian. Karena pemahaman yang lebih dalam diharapkan bisa memberikan kemudahan di dalam pembuatan indikator-indikator penelitian sehingga nantinya digunakan untuk mengukur variabel.

Tabel 4
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Quality of Work Life (X1) Cascio (2016:23)	<i>"QWL with employees' perceptions that they are safe and relatively well satisfied, they have reasonable work-life fit, and they are able to grow and develop as human beings".</i>	• Employee Participation • Career Development • Conflict Resolution • Communication • Wellness • Job Security • A safe Environment • Equitable Compensation • Pride	Skala Likert
Organizational Commitment (X2) Colquitt, Lepine & Wesson (2021:60)	<i>"Organizational commitment is defined as the desire on the part of an employee to remain a member of the organization"</i>	• Affective commitment • Continuance commitment • Normative commitment	Skala Likert
Turnover Intention (Y) Mobley (2011:15)	<i>turnover intention</i> adalah hasil evaluasi individu mengenai kelanjutan hubungannya dengan perusahaan dimana dia bekerja namun belum diwujudkan dalam tindakan nyata.	• Thinking of quitting • Intention to search • Intention to quit	Skala Likert

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2021:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Selain itu Yusuf (2014:147) berpendapat bahwa populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin daripada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifatnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK Pembangunan yang berjumlah 61 guru.

2. Sampel

Sugiyono (2021:127) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Yusuf (2014:150) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif agar memberikan hasil yang mempunyai kemampuan untuk digeneralisasikan pada populasinya.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada metode *nonprobability sampling*. Kurniawan (2016:69) menyebutkan *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel tidak acak dan subjektif, yakni setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel yang diambil menggunakan sampel total. Menurut Sugiyono (2021:133) sampel total merupakan teknik yang digunakan jika semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru SMK Pembangunan berjumlah 61 guru.

F. Metode Pengumpulan Data

Ada dua cara yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk melakukan analisis dalam penelitian ini antar lain:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sugiyono (2021:199)

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam yang terjadi. Dalam hal ini menggunakan metode obeservasi partisipan. Menurut kurniawan (2016:81) observasi partisipan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sugiyono (2021:175) mengatakan bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang

terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Uji validitas digunakan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Menurut Sugiyono (2016:182) menyatakan bahwa Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dari kuesioner dikatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item-item dari kuesioner dikatakan tidak valid. Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah rumus korelasi *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah subjek atau responden

x_i = Skor item

y_i = Skor total

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y_i^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Dalam prosesnya terdapat 57 item pertanyaan dalam kuesioner yang akan dibagikan kepada responden yaitu sebanyak 30 responden untuk diuji berapa banyak item pertanyaan yang valid sehingga nantinya akan digunakan sebagai bahan penelitian.

Uji Validitas digunakan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan mencari df (*degree of freedom*) = n dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Nilai r_{tabel} product moment ini dicari pada distribusi nilai r_{tabel} statistik yang didasarkan oleh nilai df (*degree of freedom*). Untuk penelitian ini, maka df = 30. Menurut Sugiyono (2016:182) menyatakan bahwa Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dari kuesioner dikatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item-item dari kuesioner dikatakan tidak valid. Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji validitas yaitu 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2021:176) mengatakan bahwa uji reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian reliabilitas ini diukur dengan menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Menurut Ghozali (2017:35) menyatakan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien cronbach alpha

k = Jumlah item pertanyaan

$$\sum s_i^2 = \text{Jumlah varian butir}$$

$$s_t^2 = \text{varian total}$$

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menampilkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Menurut Sugiyono (2018: 147) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk menganalisis setiap pernyataan dalam kuesioner, yaitu dengan menghitung dan menjumlahkan frekuensi jawaban setiap kategori serta mencari nilai rata-rata dari frekuensi jawaban responden. Setelah mendapat nilai rata-rata hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel, yaitu sebagai berikut:

- Indeks Minimum : 1
- Indeks Maksimum : 5
- Interval : $5 - 1 = 4$
- Jarak Interval : $(5 - 1) : 5 = 0,8$

Tabel 5
Indeks Jawaban Responden

Rentang Nilai	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2018:97)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017:66) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah ketika model yang memiliki nilai residual terdistribusi normal.

Metode pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis statistik yang menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Apabila hasilnya menunjukan probabilitas signifikan di atas 0,05 maka variabel terdistribusi normal, sebaliknya apabila hasil menunjukan probabilitas signifikan di bawah 0,05 maka variabel tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat secara signifikan memiliki hubungan linear atau tidak. Pengujian linearitas dilakukan melalui *test of linearity* dan diuji dengan nilai signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi pada *linearity* $> 0,05$ maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear dan sebaliknya apabila nilai signifikansi pada *linearity* $< 0,05$ maka variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui pada model regresi apakah terdapat korelasi antara variabel bebas. Jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas antara variabel bebas. Menurut Ghozali (2017:69) kriteria untuk menguji multikolinearitas menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value* dengan ketentuan jika nilai VIF < 10 dan *tolerance value* $> 0,10$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah metode *Glejser* dengan ketentuan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini menurut Ghazali (2018:95) digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah variabel independen masing-masing berpengaruh positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen ketika nilai variabel independen meningkat atau mengalami penurunan. Adapun model persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Turnover Intention*

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

- X_1 = *Quality of Work Life*
 X_2 = *Organizational Commitment*
 e = Standar error

5. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk kekuatan hubungan antara dua variabel bebas dan variabel terikat. Rumus korelasi berganda menurut Sugiyono (2016:191) adalah sebagai berikut:

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1} \cdot r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan :

- $R_{y.12}$ = koefisien korelasi berganda antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y
 r_{y1} = koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y
 r_{y2} = koefisien korelasi sederhana antara X_2 dengan Y
 r_{12} = koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Tingkat hubungan antara dua variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat dilihat dari angka tingkat kekuatan hubungan korelasi. Besar nilai koefisien korelasi antara -1 sampai dengan 1, apabila nilai koefisien korelasi positif (+) maka terdapat hubungan searah dan sebaliknya apabila nilai koefisien korelasi negatif (-) maka terdapat hubungan tidak searah.

Berikut interpretasi koefisien korelasi yang digunakan dalam meneliti hubungan antara *quality of work life* dan *organizational commitment* terhadap *turnover intention* yaitu:

Tabel 6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:184)

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji ini dilakukan secara parsial dengan uji t dan secara simultan dengan uji F.

a. Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2018:98) menyatakan uji statistik t digunakan untuk mengukur pengaruh secara individual antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ tidak terdapat pengaruh *quality of work life*
terhadap *turnover intention*

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ terdapat pengaruh *quality of work life*
terhadap *turnover intention*

$H_0 : \beta_2 = 0$ tidak terdapat pengaruh *organizational commitment* terhadap *turnover intention*

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ terdapat pengaruh *organizational commitment* terhadap *turnover intention*

Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, sebaliknya jika H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2018:98) menyatakan uji F digunakan untuk mengukur pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$ tidak terdapat pengaruh *quality of work life* dan *organizational commitment* secara bersama-sama terhadap *turnover intention*

$H_1 : \beta_1 \beta_2 \neq 0$ terdapat pengaruh *quality of work life* dan *organizational commitment* secara bersama-sama terhadap *turnover intention*

Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $F_{hitung} >$

F_{tabel} dan signifikansi $< 0,05$, sebaliknya jika H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$.

7. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2018:97) Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sebesar besar variansi perubahan variabel *dependent* dipengaruhi variabel *independent*. Presentase yang diperoleh menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan selebihnya merupakan presentase dari faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variable bebas dan variable terikat dapat dihitung dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi